

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa *pertama* perilaku pencarian informasi vaksin covid-19 pada masyarakat Desa Nglanggeran terhadap keputusan vaksinasi menggunakan media elektronik berupa televisi dan radio, media sosial yakni instagram dan twitter, situs website yang meliputi situs pemerintah dan situs google dan petugas kesehatan yakni petugas puskesmas dan kader desa. Media elektronik seperti radio dan televisi ini didominasi oleh masyarakat yang berusia dewasa, kemudian media sosial seperti instagram dan twitter para penggunanya yakni masyarakat usia remaja. Sedangkan masyarakat yang sudah lanjut usia mempercayakan informasi dari petugas kesehatan dan puskesmas.

Selain itu, media informasi vaksin covid-19 dapat disebut berkualitas jika mudah dipahami, sebagai sumber terpercaya, informasinya terhindar dari hoax dan telah diverifikasi. Kemudian manfaat dari informasi vaksin covid-19 bagi masyarakat Desa Nglanggeran yakni menambah pengetahuan, mengedukasi diri sendiri dan orang sekitar dan menimbulkan motivasi untuk melakukan vaksinasi covid-19.

Kedua, adapun tahapan perilaku pencarian informasi vaksin covid-19 yang dilakukan oleh masyarakat Desa Nglanggeran yakni Memulai pencarian informasi (*starting*), mengikuti rujukan awal (*chaining*), penelusuran informasi (*browsing*),

membandingkan informasi (*differentiating*), pengecekan kembali informasi (*verifying*), menyebarkan informasi (*sharing*) dan *ending*. Tahapan perilaku pencarian informasi vaksin covid-19 di Desa Nglanggeran ini sedikit berbeda dengan tahapan yang diuraikan oleh Ellis dalam teorinya yang mengungkapkan bahwa tahapan perilaku pencarian informasi meliputi *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring*, *extracting*, *verifying* dan *ending*.

Munculnya tahapan baru dan hilangnya beberapa tahapan lainnya sesuai tahapan perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Nglanggeran. Jika melihat uraian teori (Ellis, *Modeling The Information-Seeking Pattern of Academic Researchers : A Grounded Theory Approach*, 1993) dan membandingkan dengan perilaku pencarian informasi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Nglanggeran dalam mencari informasi terkait vaksin covid-19 maka dapat disimpulkan bahwa tahapan perilaku pencarian informasi ini hanya dilakukan oleh masyarakat Desa Nglanggeran yang berusia remaja dan dewasa. Sedangkan masyarakat dengan usia lanjut usia atau lansia tidak benar-benar bisa dikatakan melakukan tahapan pencarian informasi dari tahapan awal hingga akhir. Hal ini dikarenakan masyarakat Desa Nglanggeran dengan usia lansia ini terbatas oleh kondisi tubuh, pengetahuan serta kemampuan dari dalam diri.

Selain itu informasi vaksin covid-19 yang paling sering dicari oleh masyarakat Nglanggeran saat melakukan pencarian informasi yakni mengenai jenis vaksin, kegunaan vaksin, efek vaksin, harga vaksin dan asal vaksin. Kemudian dalam melakukan pencarian informasi masyarakat Desa Nglanggeran juga ternyata mengalami kendala pencarian informasi yakni berupa jaringan internet yang buruk,

fasilitas yang kurang memadai, kondisi tubuh yang sudah sakit-sakitan dan kondisi geografis. Maka untuk mengatasi hal tersebut masyarakat Desa Nglanggeran memiliki beberapa solusi antara lain, memasang wifi di rumah dan pergi ke fasilitas umum berwifi.

Ketiga, setelah melakukan pencarian informasi vaksin covid-19 masyarakat Desa Nglanggeran melakukan pengambilan keputusan mengenai vaksinasi covid-19 baik menerima ataupun menolak. Informan yang hanya melakukan tahapan pertama pencarian informasi menolak vaksinasi covid-19, hal ini dilakukan oleh informan dengan klasifikasi lanjut usia. Sedangkan informan yang melakukan beberapa tahapan pencarian informasi bahkan hingga tahapan akhir menerima vaksinasi covid-19, hal ini dilakukan oleh informan yang berusia dewasa dan remaja.

Selain itu, jika menurut (Warsini & Septiawan, 2021) pengambilan keputusan dipengaruhi oleh faktor tenaga kesehatan, peran keluarga, persepsi, pengetahuan, harga diri dan keyakinan diri. Namun berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa beberapa faktor tidak ditemukan sebagai faktor yang mendorong pengambilan keputusan vaksinasi covid-19 oleh masyarakat Desa Nglanggeran seperti faktor harga diri, pengetahuan dan persepsi dan terdapat faktor tambahan yang ikut mendorong atau mempengaruhi pengambilan keputusan vaksinasi covid-19 oleh masyarakat Desa Nglanggeran yakni faktor teman, pekerjaan, agama dan pemerintah.

Faktor pemerintah ini yang akhirnya menimbulkan rasa keterpaksaan untuk menerima vaksin covid-19 jika ingin terhindar dari denda serta untuk mendapatkan

bantuan sosial (bansos) seperti yang tertera pada Peraturan Presiden Pasal 13A dan Pasal 13B yang diterbitkan pada 13 Februari 2021. Sehingga dapat disimpulkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan oleh masyarakat Desa Nglanggeran yang meliputi faktor internal yakni dari dalam diri dan faktor eksternal yang terdiri dari tenaga kesehatan, keluarga, agama, pekerjaan, teman dan pemerintah. Selain itu, pengambilan keputusan vaksinasi covid-19 tersebut ternyata membutuhkan rentang waktu yang berbeda-beda yakni membutuhkan rentang waktu yang panjang dan pendek.

B. Implikasi Penelitian

Tahapan pencarian informasi oleh masyarakat Desa Nglanggeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul masih terdapat berbagai keterbatasan yang dirasakan masyarakat sehingga melalui penelitian ini maka pemerintah D.I Yogyakarta khususnya pemerintah dan para petugas kesehatan di Kabupaten Gunung Kidul dapat memahami lebih dalam perilaku masyarakatnya dalam melakukan pencarian informasi vaksin covid-19 dan pengambilan keputusan vaksinasi sehingga dapat menjadi informasi tambahan kepada petugas kesehatan dalam melakukan kampanye vaksinasi Covid-19 dikemudian hari. Selain itu melalui adanya penelitian ini juga pemerintah dapat mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendorong masyarakat dalam melakukan pengambilan keputusan terkait vaksin covid-19 baik menerima ataupun menolak, yang meliputi faktor internal yang berasal dari dalam diri masyarakat serta faktor eksternal dari luar diri masyarakat. Sehingga menjadi pertimbangan ketika melakukan kembali program vaksinasi di masa mendatang.

Lebih lanjut, meskipun Desa Nglenggeran menjadi desa wisata dunia, namun perilaku pencarian informasi terkait vaksin Covid-19 sangat bergantung pada petugas kesehatan, terutama masyarakat pada kelompok lansia. Oleh karena itu, melalui penelitian ini juga para petugas kesehatan di Kabupaten Gunung Kidul dapat menemukan ataupun menciptakan formulasi khusus dalam memberikan informasi vaksin maupun vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat Desa Nglenggeran. Selain itu dalam penyampaian informasi vaksin covid-19 kepada masyarakat Desa Nglenggeran sudah seharusnya pemerintah ataupun petugas kesehatan menyediakan informasi yang lengkap serta melibatkan berbagai stakeholder untuk menambah keyakinan masyarakat. Misalnya, melibatkan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Gunung Kidul untuk menyampaikan informasi vaksinasi Covid-19 kepada sebagian masyarakat yang meyakini vaksin itu haram. Selain itu, menghadirkan dokter spesialis untuk menambah keyakinan masyarakat dalam memilih ataupun menolak vaksinasi Covid-19.

C. Saran

Berdasarkan uraian penelitian di atas maka peneliti memiliki beberapa saran, antara lain:

a) Saran Akademis

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan wawancara semi terstruktur dengan objek penelitian pada Desa Nglenggeran. Oleh karena itu perlu penelitian selanjutnya dapat menggunakan studi kuantitatif dengan menambahkan desa-desa baru yang ada di Kabupaten Gunung Kidul. Selain itu, Penelitian ini mengadopsi teori tahapan perilaku pencarian informasi dari Ellis sehingga peneliti

selanjutnya sebaiknya menggunakan menggunakan teori yang berbeda untuk mengungkap sudut pandang yang berbeda terkait perilaku pencarian informasi vaksin Covid-19 dalam mendukung pengambilan keputusan vaksinasi.

Lebih lanjut, meskipun penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti dengan sebaik-baiknya namun penelitian ini tidak lepas dari adanya kekurangan yakni pada penelitian ini peneliti hanya membahas perilaku pencarian informasi dan pengambilan keputusan vaksinasi Covid-19, sehingga peneliti tidak membedakan karakteristik setiap informan yang telah melakukan vaksinasi maupun yang belum di vaksin Covid-19. Selain itu, penelitian ini hanya menggambarkan perilaku pencarian informasi vaksin Covid-19 dari salah satu desa yang ada di Kabupaten Gunung Kidul, sementara itu di Kabupaten Gunung Kidul terdapat 144 desa dengan letak geografis yang berbeda-beda. Sehingga hal ini mungkin saja dapat mempengaruhi temuan dari peneliti terkait perilaku pencarian informasi dalam mendukung pengambilan keputusan vaksinasi Covid-19.

Selain itu, tidak keseluruhan tahapan perilaku pencarian informasi terdapat di lapangan seperti tahapan *monitoring* dan *extracting* akan tetapi muncul tahapan baru yaitu *sharing*. Hal ini terjadi disebabkan ada sedikit ketidak sesuaian teori dengan kondisi di lapangan. Sehingga penting bagi peneliti selanjutnya untuk melihat hal ini dengan objek atau tempat yang berbeda untuk melihat temuan tahapan-tahapan baru yang bisa saja akan muncul disebabkan kondisi lapangan yang berbeda tersebut.

Berbagai keterbatasan saat penelitian ini berlangsung dialami oleh peneliti antara lain yakni sulitnya dalam menggali lebih dalam informasi saat wawancara

berlangsung dikarenakan beragam informan yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Selain itu juga, keterbatasan kemampuan bahasa jawa yang dimiliki oleh peneliti sehingga beberapa kali berimbas pada proses wawancara yang menjadi sedikit sulit.

b) Saran Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi seluruh stakeholder yang berperan penting dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19 agar memperhatikan penggunaan media dalam menyampaikan informasi vaksin covid-19. Selain itu juga pemerintah disarankan untuk memenuhi terlebih dahulu fasilitas akses internet bagi masyarakat sebelum berharap informasi vaksin tersampaikan dengan baik di tengah-tengah masyarakat.

Lebih lanjut, pemerintah sebagai pemegang kebijakan agar kiranya paham mengenai pentingnya komunikasi tatap muka yang dibutuhkan masyarakat dengan mempertimbangkan tidak seluruh masyarakat memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam menggunakan media saat ini. Selain itu pemerintah dalam membuat kebijakan juga harus mempertimbangkan aspek lain seperti kondisi kesehatan, ekonomi dan pendidikan agar tidak sekedar memaksa dan membebani masyarakat perihal peraturan dan sanksi terkait vaksinasi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam. (2022, Mei 21). Interview Tatap Muka Bersama Masyarakat Desa Nglanggeran. (M. Ahaya, Interviewer)
- Ainiyah, N. (2018). Remaja Milenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Remaja Milenial. *JPII*, 2 (2).
- Alika, R. (2021, September 07). *Ini Alasan Vaksinasi Covid-19 di Gunungkidul Digelar Malam Hari*. Retrieved from Katadata.com: <https://katadata.co.id/desysetyowati/berita/61375e947ec7c/ini-alasan-vaksinasi-covid-19-di-gunungkidul-digelar-malam-hari>
- Alwizra dkk. (2020). Manajemen Pengambilan Keputusan. *Jurnal Menata*, Vol.3 (2).
- Anwar, P. (2022, Maret 08). Perilaku Pencarian Informasi Covid-19 Pada Kalangan Lansia Dalam Pengambilan Keputusan Vaksinasi. (M. Ahaya, Interviewer)
- Azman. (2018). Penggunaan Media Massa dan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Komunikasi. *Jurnal Peurawi*, 1(1).
- Bayu dkk. (2021, Februari 18). *Jumlah Pengguna Media Sosial di Dunia Capai 4,2 Miliar*. Retrieved from Databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/18/jumlah-pengguna-media-sosial-di-dunia-capai-42-miliar>
- Bayu, D. J. (2021, Februari 18). *Jumlah Pengguna Media Sosial di Dunia Capai 4,2 Miliar*. Retrieved from Databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/18/jumlah-pengguna-media-sosial-di-dunia-capai-42-miliar>
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih Di Antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dedi. (2022, Mei 21). Interview Tatap Muka Bersama Pemerintah Desa Nglanggeran. (M. Ahaya, Interviewer)
- Denzin & Lincoln. (2011). *Introduction: the dicipline and practice of qualitative research . The Sage Handbook of Qualitative research .* Thousand Oaks: CA: Sage.
- Destrian dkk. (2018). Perilaku Pencarian Informasi Pertanian melalui Media Online pada Kelompok Petani Jahe. *Jurnal Kajian Komunikasi*, Vol.6(1).
- Dewi. (2022, Mei 21). Interview Tatap Muka Bersama Masyarakat Desa Nglanggeran. (M. Ahaya, Interviewer)
- Dewi, A. (2021, Mei 22). *PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM PENGADAAN VAKSIN DAN PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19*. Retrieved from Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Anggaran: <https://anggaran.kemenkeu.go.id/in/post/penanggulangan>

pandemi-covid-19-melalui-program-pengadaan-vaksin-dan-pelaksanaan-vaksinasi-covid-19 (di akses pada, Kamis 11/11/2021)

- Effendy, O. U. (2000). *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ellis dkk (1993). A comparison of the information seeking patterns of researchers in the physical and social sciences. *Journal of documentation*, Vol.49 (4).
- Firdausy & Wijaya. (2021). POTENSI PENGEMBANGAN VAKSIN. In F. dkk, *The Covid Pedia* (p. 226). Malang: Media Nusa Kreatif.
- Hamami dkk. (2014). Perilaku Pencarian Informasi Sebagai Sumber Gagasan Pembuatan Berita Oleh Wartawan Pikiran Rakyat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, Vol.2 Hal. 111-120.
- Handoko, S. (2010, April 16). *Gambaran Umum Desa Nglanggeran*. Retrieved from Kalisongku: <https://kalisongku.wordpress.com/2010/04/16/gambaran-umum-desa-nglanggeran/>(akses pada 14/07/2022/pukul 01.13)
- Hardimin, P. (2022, Maret 08). Perilaku Pencarian Informasi Covid-19 Pada Kalangan Lansia Dalam Pengambilan Keputusan Vaksinasi. (M. Ahaya, Interviewer)
- Hartono, J. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Imam. (2022, Mei 22). Wawancara Tatap Muka Bersama Masyarakat Desa Nglanggeran. (M. Ahaya, Interviewer)
- Jayani, D. H. (2019, September 11). *Indonesia Peringkat Kelima Dunia dalam Jumlah Pengguna Internet*. Retrieved from Databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/11/indonesia-peringkat-kelima-dunia-dalam-jumlah-pengguna-internet> (Diakses pada 09/03/2021 pukul 16/48)
- Kemenkes RI. (2020, November). *Covid19.go.id*. Retrieved from Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia: <https://covid19.go.id/storage/app/media/Hasil%20Kajian/2020/November/vaccine-acceptance-survey-id-12-11-2020final.pdf>/diakses/pada/31/01/2022
- Kemenkes RI. (2021, November 18). *Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Provinsi dan Kabupaten/ Kota*. Retrieved from Kemkes.go.id: https://vaksin.kemkes.go.id/#/detail_data/ diakses pada 18/11/2021/pukul 10.00
- Kemenkes RI. (2022). *Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Provinsi dan Kabupaten/ Kota*. Yogyakarta: vaksin.kemkes.go.id.
- Kemenkes RI. (2022, Maret 17). *Vaksinasi COVID-19 Berdasarkan Provinsi dan Kabupaten/ Kota (Data per Tanggal 16 Maret 2022 Pukul 18.00 WIB)*. Retrieved from Vaksin Covid-19: https://vaksin.kemkes.go.id/#/detail_data

- Kiel & Layton. (1981). Dimension of Consumer Information Seeking Behavior. *Journal of Marketing Research*, Vol XVIII.
- Kriyantono, R. (2006). *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Letuna, M. A. (2021). Instragram Sebagai Media Edukasi Vaksin Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1).
- Lidwina, A. (2020, Oktober 3). *Bagaimana Pendapat Masyarakat terhadap Vaksin Covid-19 di Indonesia?* Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/07/bagaimana-pendapat-masyarakat-terhadap-vaksin-covid-19-di-indonesia#> (diakses pada, 22/3/2021, pukul 17.12)
- Lipursari, A. (2013). Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal STIE Semarang*, Vol.5 No.1.
- Marzuki dkk. (2021). *Covid-19 : Seribu Satu Wajah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Milles & Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang MetodeMetode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, L. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morrisan. (2011). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kenacan Prenada Media Group.
- Nicholas, D. (2000). *Assessing information needs : tools, techniques and concepts for the internet age*. London: Aslib.
- Nina. (2022, Maret 08). Perilaku Pencarian Informasi Covid-19 Pada Kalangan Lansia Dalam Pengambilan Keputusan Vaksinasi. (M. Ahaya, Interviewer)
- Nina. (2022.b, Mei 21). Interview Tatap Muka Bersama Pemerintah Desa Nglanggeran. (M. Ahaya, Interviewer)
- Novelino, A. (2021, Februari 19). *Takut Divaksin, Warga Dusun di Alor NTT Kabur ke Hutan*. Retrieved from [cnnindonesia.com: https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210219130353-20-608326/takut-divaksin-warga-dusun-di-alor-ntt-kabur-ke-hutan](https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210219130353-20-608326/takut-divaksin-warga-dusun-di-alor-ntt-kabur-ke-hutan)(dikases pada, 28/03/2021 pukul 13.10)
- Nurhayati dkk. (2014). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Gadjah Mada di Era Search Engine. *IPTEK-KOM*, Vol. 16 No. 1.
- Nurudin. (2003). *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Oisina dkk. (2019). Pengaruh Daya Tarik Pesan Iklan Layanan Masyarakat di Youtube dan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Keputusan Menggunakan vaksin Meales dan Rubella (Mr) pada anak. *Jurnal Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*, 9(2).

- Permana dkk. (2021). Pola Pencarian Informasi Kesehatan Anak dan Komunikasi Ibu Balita di Kalimantan Timur. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.2(1).
- PERPRES. (2021, Februari 10). *Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Retrieved from JDIH BPK RI: [https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/161210/perpres-no-14-tahun-2021#:~:text=PERPRES%20No.%2033%20Tahun%202022,Disease%2019%20\(Covid%2D19\)/Dikases pada 20/06/2022/09.39](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/161210/perpres-no-14-tahun-2021#:~:text=PERPRES%20No.%2033%20Tahun%202022,Disease%2019%20(Covid%2D19)/Dikases pada 20/06/2022/09.39)
- Pertana. (2021, Desember 15). *Diadakan BIN hingga Dinkes, Ini Jadwal Vaksinasi di Gunungkidul*. Retrieved from Detik News: <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5855492/diadakan-bin-hingga-dinkes-ini-jadwal-vaksinasi-di-gunungkidul>
- Pradito. (2021, Desember 10). *Vaksinasi Corona di Gunungkidul Lambat, Ternyata Ini Sebabnya*. Retrieved from Detik News: <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-5848994/vaksinasi-corona-di-gunungkidul-lambat-ternyata-ini-sebabnya>
- Prasetya. (2021, Desember 14). *Kompas.com*. Retrieved from Desa Nglanggeran di Yogyakarta Raih Gelar Desa Wisata Terbaik Dunia UNWTO 2021: <https://travel.kompas.com/read/2021/12/04/092844027/desa-nglanggeran-di-yogyakarta-raih-gelar-desa-wisata-terbaik-dunia-unwto/Diakses/pada/05-01-2022/Pukul/15.00>
- Rabiem, M. (2022, Maret 08). Interview Tatap Muka Bersama Masyarakat Desa Nglanggeran. (M. Ahaya, Interviewer)
- Rachman, F. F., & Pramana, S. (2020). Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter. *Indonesian of Health Information Management Journal*, Vol. 8, No. 2.
- Rasyid. (2021, Juni 23). *Ribuan Vaksin COVID-19 di Gunungkidul Nyaris Kedaluwarsa, Ini 3 Faktanya*. Retrieved from Merdeka.com: <https://www.merdeka.com/jateng/ribuan-vaksin-covid-19-di-gunungkidul-nyaris-kedaluwarsa-ini-3-faktanya.html>
- Reinhar. (2022, Mei 22). Interview Tatap Muka Bersama Masyarakat Desa Nglanggeran. (M. Ahaya, Interviewer)
- Riani, N. (2017). Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur). *Jurnal Publis*, Vol.1(2).
- Rokom. (2021, Januari 19). *Survei Tunjukkan Mayoritas Masyarakat Indonesia Bersedia Menerima Vaksin COVID-19*. Retrieved from Sehat Negeriku Sehatlah Bangsa: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201117/4935712/survei-tunjukkan-mayoritas-masyarakat-indonesia-bersedia-menerima-vaksin-covid-19-2/Diakses pada 11/11/21/pukul 16.36>

- Saina, I. (2022, Maret 08). Perilaku Pencarian Informasi Covid-19 Pada Kalangan Lansia Dalam Pengambilan Keputusan Vaksinasi. (M. Ahaya, Interviewer)
- Sari dkk. (2013). Pola Pencarian Informasi Seniman di Ruang Alternatif Seni s.14 Bandung. *JURNAL KAJIAN INFORMASI & PERPUSTAKAAN*, Vol.1/No.2, hlm 117-125.
- Saunders et al. (2009). *Metode Penelitian untuk Mahasiswa Bisnis (edisi ke-5)*. Pendidikan Pearson.
- Sekaran & Bougie. (2016). *Research Methods for Business: A skill-Building Approach (7th.ed)*. Chichester, United Kingdom.
- Setiawan, A. A. (2011). PERAN MEDIA MASSA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEPEMERINTAHAN LOKAL BERBASIS HUMAN SECURITY DI KOTA JAYAPURA. *Jurnal Ilmu Politik*, 1.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratmi. (2022, Maret 08). Wawancara Tatap Muka Dengan Masyarakat Desa Nglanggeran. (M. Ahaya, Interviewer)
- Sutanta, E. (2003). *System Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutarmi. (2021, November 24). *Dinkes Gunung Kidul: Vaksinasi melambat karena kondisi geografis*. Retrieved from Antara News: <https://www.antaraneews.com/berita/2544441/dinkes-gunung-kidul-vaksinasi-melambat-karena-kondisi-geografis>
- Syafruddin. (2005). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: PT.Ciputat Press.
- Triyani. (2022, Mei 22). Interview Tatap Muka Bersama Masyarakat Desa Nglanggeran. (M. Ahaya, Interviewer)
- Tugiroh, M. (2022, Maret 08). Perilaku Pencarian Informasi Covid-19 Pada Kalangan Lansia Dalam Pengambilan Keputusan Vaksinasi. (M. Ahaya, Interviewer)
- Tyas. (2022, Mei 22). Interview Tatap Muka Bersama Masyarakat Desa Nglanggeran. (M. Ahaya, Interviewer)
- Warsini & Septiawan. (2021). Faktor – Faktor yang Berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Vaksinasi HPV. *STIKES Indonesia Maju*, Vol 11(2).
- West & Turner. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Widada. (2022, Februari 21). Wawancara Tatap Muka Dengan Pemerintah Desa Nglanggeran. (M. Ahaya, Interviewer)

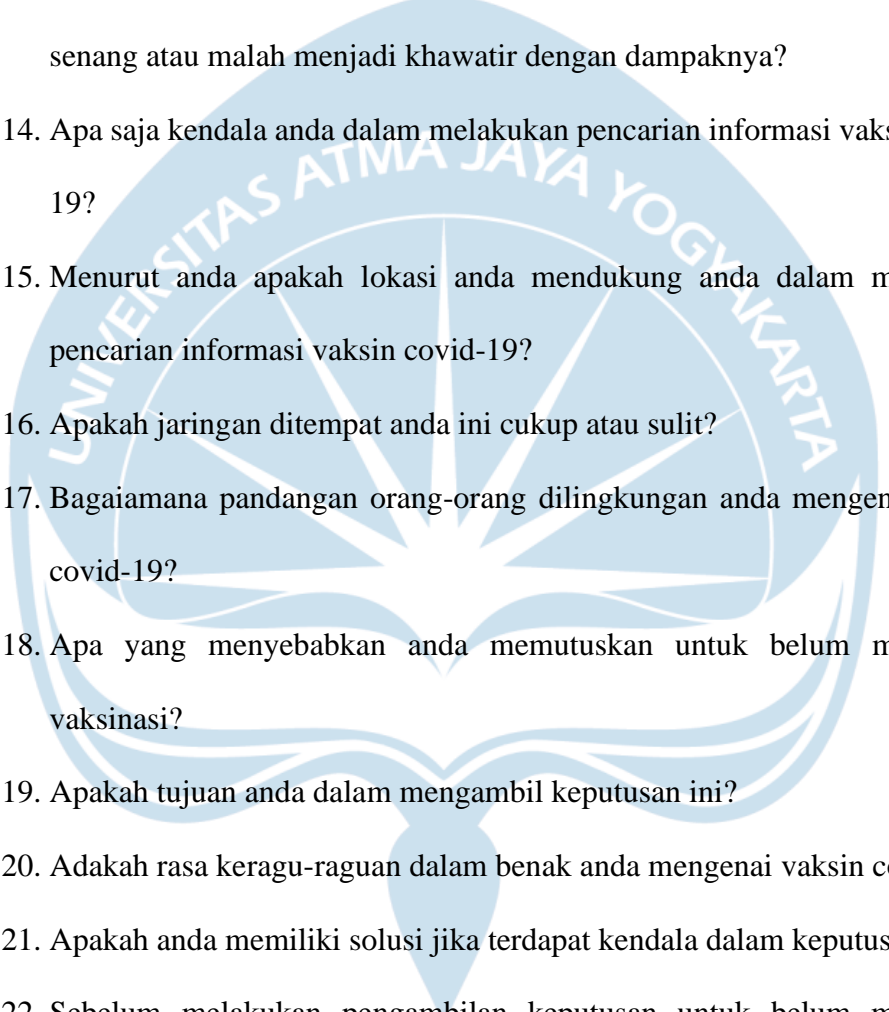
- Widiyastuti. (2016). PERBANDINGAN TEORI PERILAKU PENCARIAN INFORMASIMENURUT ELLIS, WILSON DAN KUHLTHAU. *Jurnal Pustaka Budaya*, Vol. 3, No. 2.
- Wilson, T. (2000). Human Information Behavior. *informing Sciens*, Vol. 3 (2).
- Yuli. (2022, Mei 22). Interview Tatap Muka Bersama Masyarakat Desa Nglanggeran. (M. Ahaya, Interviewer)
- Yusup & Subekti. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta: Kencana. Jakarta: Kencana.
- Yuwantoro. (2022, Januari 30). *Masih Ada Penolakan, Vaksinasi di Sejumlah Kabupaten di DI Yogyakarta Belum 100 Persen*. Retrieved from Tribu Jogja: <https://jogja.tribunnews.com/2022/01/30/masih-ada-penolakan-vaksinasi-di-sejumlah-kabupaten-di-di-yogyakarta-belum-100-persen?page=1>
- Yuwono, m. (2021, Oktober 15). *Warga Gunungkidul Bebas Pilih Merek Vaksin Covid-19 Setiap Hari Jumat*. Retrieved from Kompas.com: [https://regional.kompas.com/read/2021/10/15/141027378/warga-gunungkidul-bebas-pilih-merek-vaksin-covid-19-setiap-hari-jumat?page=all/diakses pada 18/11/2021/pukul 11.00](https://regional.kompas.com/read/2021/10/15/141027378/warga-gunungkidul-bebas-pilih-merek-vaksin-covid-19-setiap-hari-jumat?page=all/diakses%20pada%2018/11/2021/pukul%2011.00)

LAMPIRAN

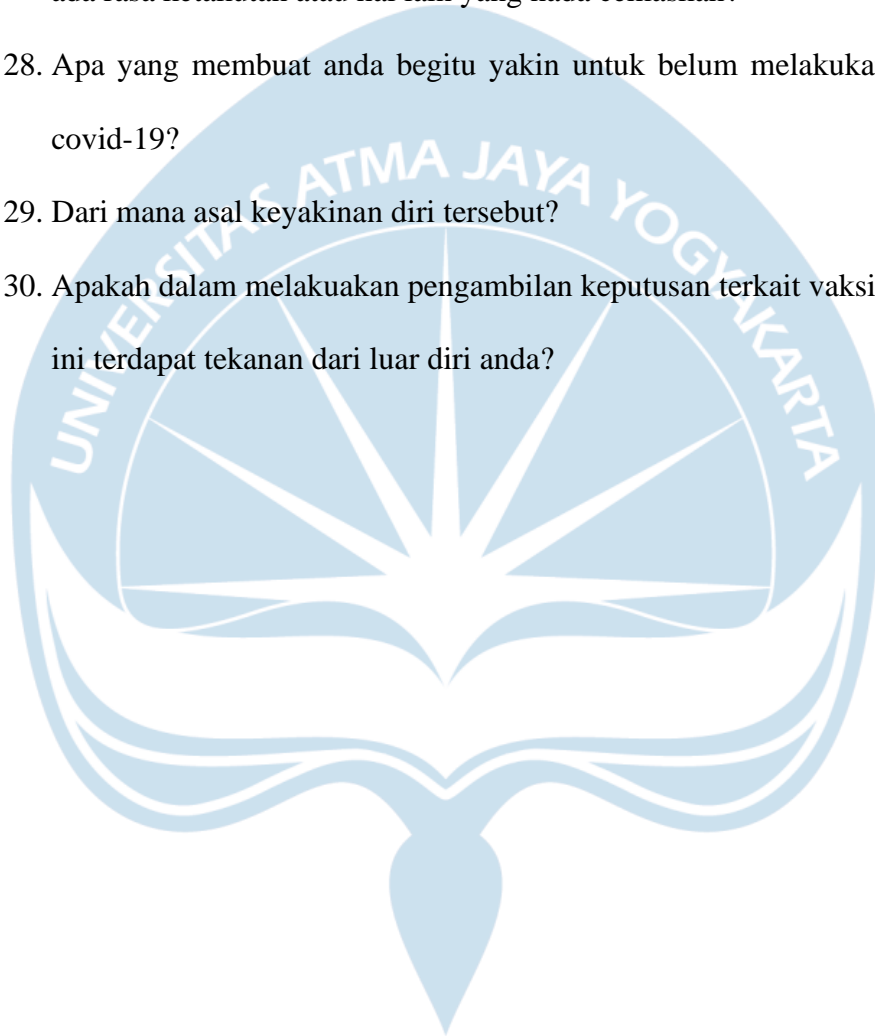
Lampiran I. Pedoman Wawancara (*Interview Guide*)

Berikut pertanyaan-pertanyaan pada wawancara yang akan peneliti ajukan ketika di lapangan:

1. Menurut anda apa itu vaksin covid-19?
2. Bagaimana cara anda mendapatkan informasi tentang vaksin covid-19?
3. Sepenting apa informasi vaksin covid-19 bagi anda?
4. Informasi vaksin seperti apa yang mudah anda pahami? apakah dalam bentuk narasi, grafik atau tabel?
5. Menggunakan media apa anda dalam mendapatkan informasi tentang vaksin covid-19?
6. Pernahkah anda menerima informasi hoax tentang vaksin? Bagaimana anda menanggapi hal tersebut?
7. Percayakah anda dengan informasi vaksin covid-19 yang tersebar di media?
8. Apakah informasi vaksin covid-19 di media membantu pengetahuan anda mengenai vaksin?
9. Bagaimana cara anda dalam melakukan pencarian informasi mengenai vaksin covid-19?
10. Media apa yang lebih sering anda gunakan dalam mencari informasi vaksin covid-19?
11. Apakah ada salah satu media acuan yang anda percayai informasinya mengenai vaksin covid-19?

- 
12. Setelah mendapatkan informasi mengenai vaksin covid-19, apakah anda melakukan pencarian lanjutan? Atau sudah merasa cukup dengan informasi tersebut?
 13. Setiap menerima informasi mengenai vaksin covid-19, apakah anda merasa senang atau malah menjadi khawatir dengan dampaknya?
 14. Apa saja kendala anda dalam melakukan pencarian informasi vaksin covid-19?
 15. Menurut anda apakah lokasi anda mendukung anda dalam melakukan pencarian informasi vaksin covid-19?
 16. Apakah jaringan ditempat anda ini cukup atau sulit?
 17. Bagaimana pandangan orang-orang dilingkungan anda mengenai vaksin covid-19?
 18. Apa yang menyebabkan anda memutuskan untuk belum melakukan vaksinasi?
 19. Apakah tujuan anda dalam mengambil keputusan ini?
 20. Adakah rasa keragu-raguan dalam benak anda mengenai vaksin covid-19?
 21. Apakah anda memiliki solusi jika terdapat kendala dalam keputusan ini?
 22. Sebelum melakukan pengambilan keputusan untuk belum melakukan vaksinasi covid-19 hal-hal apakah yang anda pertimbangkan?
 23. Apakah tenaga kesehatan pernah memberikan edukasi atau sosialisasi mengenai vaksin covid-19?
 24. Bagaimana pandangan keluarga anda mengenai vaksin covid-19? Menerima atau menolak?

25. Apa persepsi anda mengenai vaksin covid-19?
26. Apa saja pengetahuan anda mengenai vaksin covid-19?
27. Hal apa yang membuat anda belum melakukan vaksinasi covid-19? Apakah ada rasa ketakutan atau hal lain yang anda cemas?
28. Apa yang membuat anda begitu yakin untuk belum melakukan vaksinasi covid-19?
29. Dari mana asal keyakinan diri tersebut?
30. Apakah dalam melakukan pengambilan keputusan terkait vaksin covid-19 ini terdapat tekanan dari luar diri anda?



Lampiran II. Surat Izin Penelitian



KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KAPANEWON PATUK
PEMERINTAH KALURAHAN NGLANGGERAN

ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦒꦸꦤꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭ꧀
ꦏꦱꦤꦺꦮꦺꦤ꧀ꦥꦠꦸꦏ꧀

Alamat : Doga, RT. 09 RW.02, Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul Kode Pos 55862
Email: nglanggeran.desa@gmail.com

No : 070//11/2022

Nglanggeran 21 Februari 2022

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada :

**Yth Sdr/Sdri Mirnawati R. Ahaya
di Yogyakarta**

Menindaklanjuti Surat Dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta , No 2/pen/prodi S2/2022 dengan judul,PEILAKU PENCARIAN INFORMASI VAKSIN COVID-19 PADA KALANGAN REMAJA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN VAKSINASI .di Kalurahan Nglanggeran Kapanewon Patuk Kabupaten Gunungkidul ,maka sehubungan dengan hal diatas kami Pemerintah Kalurahan Nglanggeran memberi ijin kepada nama di bawah ini untuk mengadakan Penelitian. yang dilaksanakan Februari sampai Mei 2022.:

Nama : Mirnawati R. Ahaya

Nim : 195503120

Dengan Ketentuan :

1. Dilarang melakukan Asusila
2. Dilarang melakukan kegiatan-kegiatan yang menyimpang / ingin memisahkan diri dari NKRI
3. Dilarang menjual, menggunakan NARKOBA dan sejenisnya
4. Dapat menjaga keamanan dan ketertiban wilayah Kalurahan Nglanggeran
5. Menjaga kebersihan lingkungan dan wajib melasanakan protocol kesehatan.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Nglanggeran 21 Februari 2022

Pemerintah Kalurahan Nglanggeran

Lurah Nglanggeran



WIDADA

Lampiran III. Dokumentasi Penelitian

- a. Kunjungan awal peneliti di lokasi penelitian guna bertemu dengan Kepala Kelurahan Nglanggeran (20 Februari 2022)



- b. Kunjungan kedua peneliti di kantor kelurahan untuk bertemu kepala kelurahan dan kesda serta meminta surat izin untuk turun di masyarakat Kelurahan Nglanggeran (21 Februari 2022)



- c. Proses pengurusan surat izin untuk turun di masyarakat Kelurahan Nglanggeran (21 Februari 2022)



- d. Proses wawancara peneliti bersama informan mbah tugiro sebagai lansia yang belum menerima vaksin covid-19 di Kelurahan (08 Maret 2022)



- e. Proses wawancara peneliti bersama informan mbah rabiem sebagai lansia yang belum menerima vaksin covid-19 di Kelurahan Nglanggeran (08 Maret 2022)



- f. Proses wawancara peneliti bersama informan ibu saina sebagai lansia yang belum menerima vaksin covid-19 di Kelurahan Nglanggeran (08 Maret 2022)



- g. Proses wawancara peneliti bersama informan ibu nina selaku kader desa di
Kelurahan Nglanggeran 08 Maret 2022)

